



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penerapan SOP kerja bagi aktor anak sangatlah penting dalam produksi film pendek *Blinded Little Pony*. Dengan adanya SOP kerja bagi aktor anak maka keamanan dan kenyamanan bagi aktor anak akan terjamin. Pada proses penyusunan SOP kerja aktor anak dalam film pendek *Blinded Little Pony*, produser melakukan beberapa tahap yang sudah dijabarkan di Bab IV, yaitu:

1. Memahami acuan hukum berdasarkan regulasi DLSE mengenai ketentuan penggunaan aktor anak. Alasan mengapa penulis menggunakan regulasi dari DLSE adalah karena di Indonesia belum ada regulasi khusus yang secara spesifik mengatur penggunaan aktor anak sehingga regulasi DLSE dipilih sebagai parameter.
2. Menyusun SOP kerja bagi aktor anak sesuai dengan acuan DLSE dan kebutuhan anak. SOP kerja aktor anak menyangkut tentang beberapa hal berikut, yaitu: tahapan yang dilakukan produser untuk mempekerjakan aktor anak, kewajiban dari produser dan orang tua anak saat hari produksi, mengatur tata cara kru berperilaku dengan aktor anak dan SOP saat anak mengalami kendala saat syuting.
3. Merealisasikan poin-poin dalam SOP kerja aktor anak dan kontrak kerjanya selama masa produksi.

5.2. Saran

Saran penulis untuk pembaca atau *filmmaker* yang akan bekerja bersama aktor anak dan akan merancang SOP kerja aktor anak adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyusun SOP kerja aktor, diperlukan riset yang lebih mendalam lagi terlebih jika menggunakan aktor yang masih di bawah umur mengenai kebutuhan dari aktor anak selama produksi.
2. Ketika menggunakan aktor anak dengan jumlah lebih dari satu anak, maka perlu dipertimbangkan untuk mempekerjakan *talent coordinator* yang berjumlah lebih dari satu.
3. SOP kerja aktor anak dan kontrak *cast* membutuhkan evaluasi lebih lanjut. Evaluasi dapat dilakukan apabila SOP kerja aktor anak dan kontrak yang telah disusun digunakan dalam produksi lain. *Link* SOP kerja aktor anak dan kontrak kerja dapat diakses menggunakan email *student* UMN di <https://drive.google.com/drive/folders/1JVHAUVid2sBIW4IXgFAOE7vPxdhIs243?usp=sharing>
4. Penulis menyarankan untuk dosen atau mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara khususnya untuk mata kuliah Introduction to Moving Image Production (IMIP) dan Moving Image Production (MIP) untuk menggunakan *template* SOP kerja aktor anak ketika menggunakan aktor anak dalam produksi. Selanjutnya, evaluasi dapat dilakukan untuk menyempurnakan SOP kerja aktor anak yang sebelumnya penulis susun.